

ANALISIS PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)

Anwar Suryadinata¹, Puji Isyanto², dan Carolyn Lukita³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Email : ak17.anwarsuryadinata@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, pujiisyanto@ubpkarawang.ac.id²,
carolynlukita@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diprosikan oleh *return on asset*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020. Sempel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan. Data diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan dengan hasil uji parsial (uji t) bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). *Total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa variabel dependen Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh variabel independen (*debt to asset ratio*, *total asset turnover*, ukuran perusahaan) sebesar 31,5%, sedangkan sisanya sebesar 68,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, ukuran perusahaan dan *return on asset* (ROA).

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of debt to asset ratio, total asset turnover, and firm size on profitability proxied by return on assets. The population of this study are manufacturing companies in the various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2020 period. The sample was taken based on purposive sampling technique with a total research sample of 24 companies. Data obtained from www.idx.co.id. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the study showed that the results of the partial test (t test) that the debt to asset ratio had a negative and significant effect on profitability (ROA). Total asset turnover partially positive and significant effect on profitability (ROA). company size partially has no positive and significant effect on profitability (ROA). While the results of the simultaneous test (F test) show that there is an influence between the variables debt to asset ratio, total asset turnover and firm size on profitability (ROA). The results of the determination test show that the dependent variable Profitability (ROA) is influenced by the independent variable (debt to asset ratio, total asset turnover, company size) of 31.5%, while the remaining 68.5% is influenced by other variables not examined.

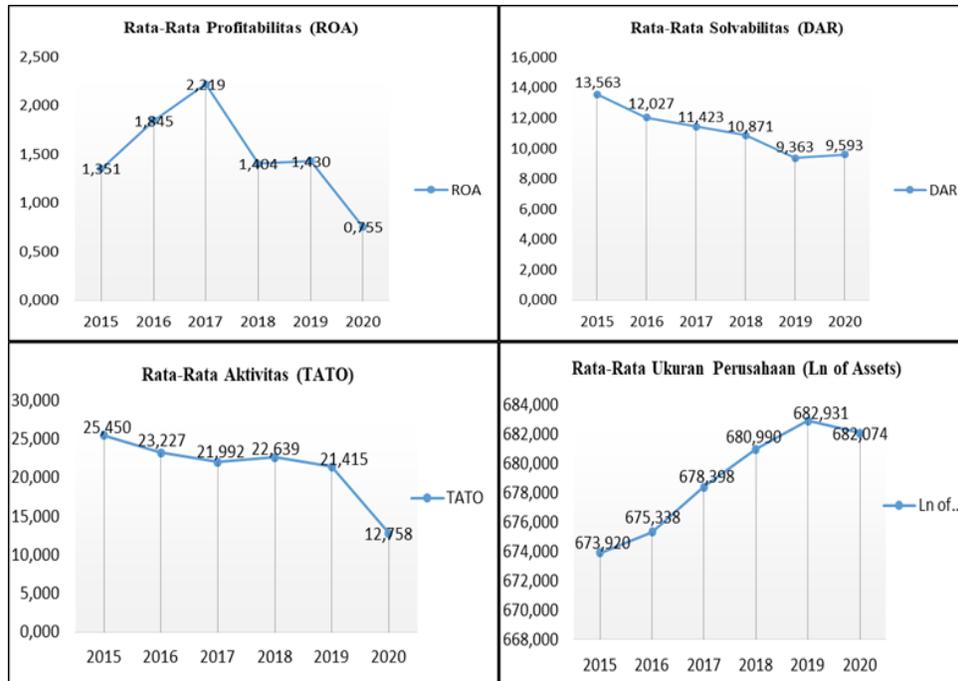
Keywords: debt to asset ratio, total asset turnover, firm size and return on assets (ROA).

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis pada saat ini semakin pesat, dalam menjalankan bisnisnya setiap perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan maupun mempertahankan eksistensi perusahaannya. Dalam mempertahankan maupun meningkatkan eksistensinya perusahaan harus siap bersaing dalam memberikan suatu inovasi baru dengan mempertahankan dan meningkatkan keunggulan yang dimilikinya. Untuk menjaga keberlangsungan perusahaan tersebut, maka perusahaan dalam menjalankan bisnisnya harus meningkatkan tingkat profitabilitas dengan maksimal. Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya menginginkan perusahaan yang dipimpinnya mendapatkan laba yang maksimal. Kemampuan untuk memperoleh laba pada suatu perusahaan disebut dengan profitabilitas. Maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai, semakin baik untuk keberlangsungan suatu perusahaan tersebut (Wrseno *et al.*, 2022)

Perusahaan membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk menjalankan kegiatan operasinya, biaya yang dikeluarkan tidak sepenuhnya memakai modal sendiri. Menurut Miftahul Rohmah, dkk (2019) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur menggunakan rasio solvabilitas. Perusahaan dalam meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam menjalankan suatu aktivitas atas sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan diukur menggunakan rasio aktivitas. Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala bisnis yang salah satu pengukurannya melalui total aset yang dimiliki. Berikut adalah grafik rata-

rata profitabilitas (ROA), rata-rata solvabilitas (DAR), rata-rata aktivas (TATO) dan ukuran perusahaan (*Ln of Total Asset*) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2020.



Sumber : www.idx.co.id, diolah penulis 2021

Gambar 1.1 Grafik rata-rata profitabilitas (ROA), rata-rata solvabilitas (DAR), rata-rata aktivas (TATO) dan ukuran perusahaan (*Ln of Total Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan rata-rata profitabilitas (ROA), rata-rata solvabilitas (DAR), rata-rata aktivas (TATO) dan ukuran perusahaan (*Ln of Total Asset*). Garafik rata-rata profitabilitas (ROA) pada tahun 2017 berada di titik tertinggi itu disebabkan karena tingkat pendapatan laba yang tinggi, sedangkan pada tahun 2020 berada di titik terendah itu disebabkan oleh tingkat pendapatan laba yang rendah. Grafik rata-rata solvabilitas (DAR) pada tahun 2015 berada di titik tertinggi disebabkan karena jumlah hutang yang dimiliki perusahaan banyak, sedangkan 2019 berada di titik terendah disebabkan karena jumlah hutang yang dimiliki perusahaan sedikit. Grafik rata-rata aktivas (TATO) pada tahun 2015 berada di titik tertinggi disebabkan oleh tingkat penjualan yang tinggi, sedangkan pada tahun 2020 berada di titik terendah itu disebabkan oleh tingkat penjualan yang rendah. Grafik rata-rata ukuran perusahaan (*Ln of Total Asset*) pada

tahun 2015 berada dititik terendah disebabkan oleh jumlah aset yang dimiliki sedikit, sedangkan pada tahun 2019 berada dititik tertinggi disebabkan oleh jumlah aset yang dimiliki tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu adanya ketidak konsistenan antara peneliti satu dengan yang lainnya. Rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to asset ratio* menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugihen, S.G. (2018) menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Miftahul rohmah, dkk (2019) menyatakan bahwa rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio aktivitas dengan menggunakan *total asset turnover* menurut penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan, dkk (2020) menyatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugihen, S. G. (2018) menyatakan bahwa rasio aktivitas dengan menggunakan *total asset turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan, dkk (2020) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Sugihen, S. G. (2018) menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian terdahulu terdapat ketidak konsistenan antara peneliti satu dengan yang lainnya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
4. Apakah solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Untuk menguji pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
4. Untuk menguji pengaruh solvabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

D. LANDASAN TEORI

1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki. Sumber daya yang dimaksud yaitu seperti piutang, aktiva, maupun modal. Rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan *debt to asset ratio* dengan membandingkan total hutang dan total aset. Semakin tinggi rasio *debt to asset* artinya perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk kebutuhan operasional perusahaan semakin banyak, sehingga semakin sulit perusahaan untuk mendapat pinjaman dari kreditur karena dikhawatirkan perusahaan tersebut tidak bisa menutupi semua kewajibannya menggunakan aktiva perusahaan Adapun rumusnya menurut Hery (2016) yaitu :

$$\text{Total debt to asset ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menurut Hery (2016) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektif dan efisiennya suatu perusahaan dalam menggunakan kekayaan yang dimilikinya serta dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio aktivitas memberikan tinjauan dari sudut pandang keseluruhan aset perusahaan, bukan hanya dari sudut pandang aset tertentu. Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan total aset yang dimiliki dalam menciptakan penjualan. Rasio aktivitas dapat diukur menggunakan *total asset turnover* (perputaran total aset) dengan membandingkan penjualan dan total aset. Rumus menghitung Rasio aktivitas menurut Hery (2016) adalah :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

3. Ukuran perusahaan

Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva atau ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki total nilai aktiva maupun ekuitas yang besar dan pemiliknya terdiri dari beberapa atau banyak orang. Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan produksi, pemasaran dan luasnya pangsa pasar yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala bisnis yang salah satu pengukurannya melalui total aset yang dimiliki. Semakin besar total aset yang dimiliki, semakin besar juga skala bisnis perusahaan tersebut. Rumus menghitung ukuran perusahaan menurut Hery (2016). adalah :

$$\text{Size} = \text{Ln of total assets}$$

4. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal perusahaan. Selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on asset* (ROA). Rumus untuk menghitung rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Debt to asset ratio Terhadap Profitabilitas (ROA)

Debt to asset ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan dengan meminjam dana kepada pihak eksternal (kreditur). Berdasarkan penelitian Sugihen, S. G. (2018) menyatakan bahwa debt to asset ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H1 : Debt to asset ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

2. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Sugihen, S. G. (2018) *total asset turn over* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan penjualan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita Ambarwati, dkk (2016) menyatakan bahwa *total asset turn over* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H2: Total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Maryani Tan, dan Syukri Hadi (2020) ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan, dengan demikian kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan besar lebih tinggi di bandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Yuli Sawitri, dkk (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

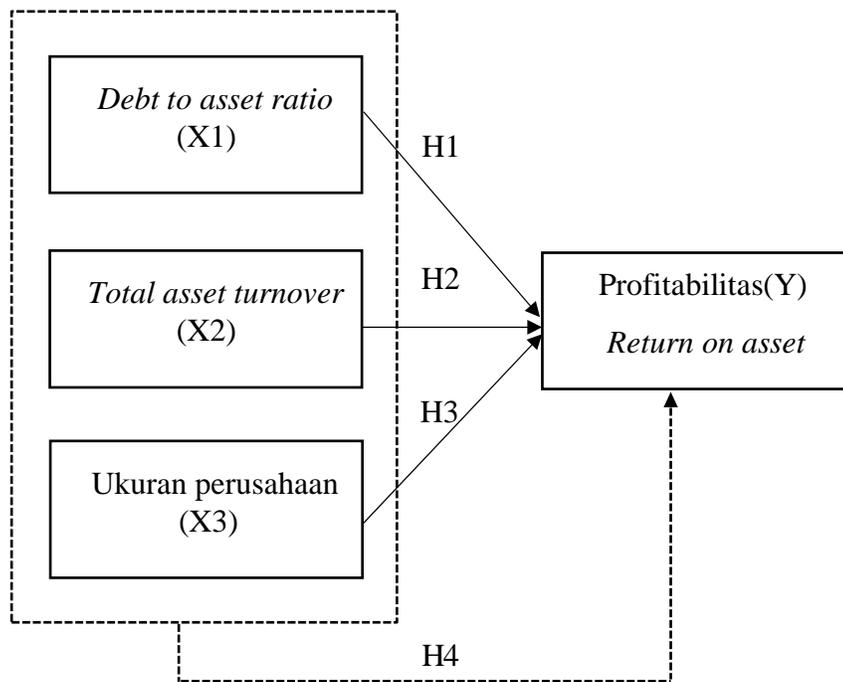
4. Pengaruh *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA)

Menurut Vincent, dkk. (2018) suatu perusahaan dengan tingkat hutang yang rendah akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dengan tingkat hutang yang rendah akan menaikkan tingkat profitabilitas, sedangkan tingkat hutang yang tinggi akan mengakibatkan

rendahnya profitabilitas perusahaan karena dengan profitabilitas yang rendah akan mengakibatkan investor tidak tertarik melakukan investasi pada perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap perusahaan.

H4: Debt to asset ratio, total asset turnover, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan kerangka berfikir untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka pemikiran teoritis

Keterangan: —————> Hubungan variabel x terhadap variabel y secara parsial
.....> Hubungan variabel x terhadap variabel y secara simultan

G. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Karena penelitiannya berupa angka dan di analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2017:13). Metode ini digunakan untuk meneliti pada sampel dan populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diambil dari website www.idx.co.id. Penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

H. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian secara jelas dan akurat seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berikut ini hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel *Descriptive Statistic*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Debt to asset ratio</i>	134	0,06	0,89	0,40	0,20
<i>Total asset turnover</i>	134	0,01	1,99	0,86	0,44
Ukuran Perusahaan	134	26,22	33,45	28.23	1,44
<i>Return on asset</i>	134	0,10	0,20	0,05	0,05

Sumber: SPSS Versi 16

2. Uji normalitas

Uji normalitas dalam regresi linear berganda dilakukan pada semua variabel independen dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak normal, dan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data dikatakan normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data

	N	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Hasil	Kesimpulan
<i>Unstandardized residual</i>	134	0,137	<i>Asymp. Sig. > 0,05</i>	Berdistribusi normal

Sumber: SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 4.2 diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,137 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga telah memenuhi asumsi uji normalitas. Dikarenakan nilai signifikannya setelah dilakukan *outlier* sebesar 0,137 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk tujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan sebab akibat antar variabel bebas independen. Untuk melihat terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai toleransi dan VIF, jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
<i>Debt to asset ratio (X1)</i>	0,957	1,045	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Total asset turnover (X2)</i>	0,957	1,045	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Perusahaan (X3)	0,999	1,001	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: SPSS Versi 16

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diteliti. Berikut ini hasil uji autokorelasi disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

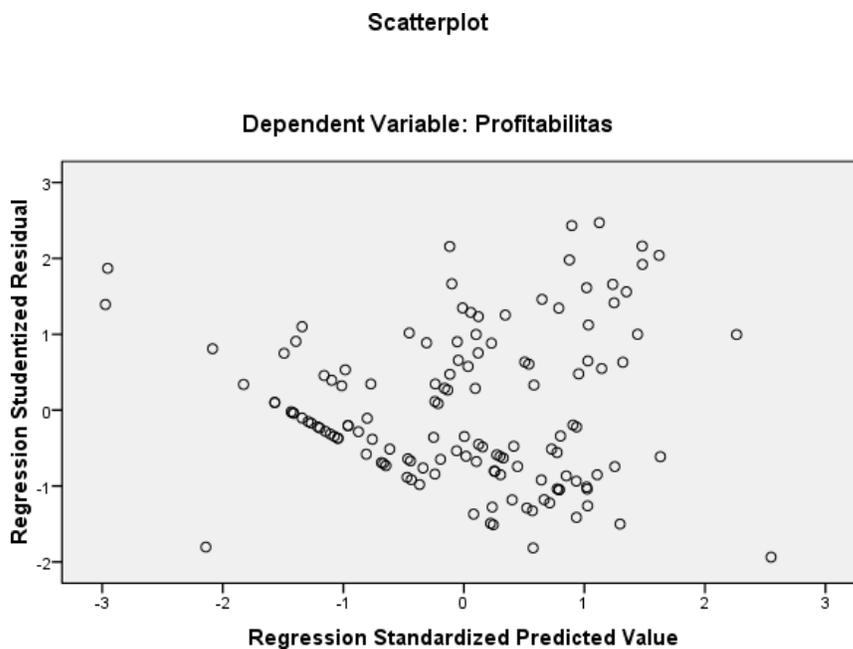
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,562 ^a	0,315	0,300	0,046	1,026

Sumber: SPSS Versi 16

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi terdapat heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Sumber: SPSS Versi 16

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana penelitian menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Berikut ini hasil output analisis regresi linear berganda yaitu $Y = -0,029 - 0,144X_1 + 0,064X_2 + 0,003X_3$ dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients	t _{-hitung}	Sig.
(constant)	-0,029	-0,401	0,689
Debt to asset ratio	-0,144	-7,954	0,000
Total asset turnover	0,064	7,652	0,000
Ukuran perusahaan	0,003	1,196	0,234

Sumber: SPSS Versi 16

7. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi yaitu sebesar 31,5%, sedangkan sisanya sebesar 68,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,562 ^a	0,315	0,300	0,046	1,026

Sumber: SPSS Versi 16

8. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji F (simultan) dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan)

F	Sig.	Hasil	Kesimpulan
34,456	0,000	Sig. < 0,05	Berpengaruh signifikan

Sumber: SPSS Versi 16

9. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini yang diuji dengan menggunakan program SPSS 16:

Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients	T	Sig.	Kesimpulan
(constant)	-0,029	-0,401	0,689	
<i>Debt to asset ratio</i>	-0,144	-7,954	0,000	Berpengaruh negatif signifikan
<i>Total asset turnover</i>	0,064	7,652	0,000	Berpengaruh positif signifikan
Ukuran Perusahaan	0,003	1,196	0,234	Tidak berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: SPSS Versi 16

1. Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat diketahui variabel x1 (*debt to asset ratio*) mempunyai nilai t hitung sebesar -7,954 dan nilai t tabel sebesar 1,97824 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 terdukung, artinya *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh *total asset turnover* terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat diketahui variabel x2 (*total asset turnover*) mempunyai nilai t hitung sebesar 7,652 dan nilai t tabel sebesar 1,97824 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 terdukung, artinya *total asset turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat diketahui variabel x3 (ukuran perusahaan) mempunyai nilai t hitung sebesar 1,196 dan nilai t tabel sebesar 1,97824 dengan nilai signifikansi 0,234. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,234 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 tidak terdukung, artinya ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

10. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS 16, maka berikut adalah pembahasan penelitian:

1. pengaruh simultan (uji F)

Hasil uji pengaruh simultan (uji F) diperoleh F-hitungnya adalah sebesar 34,456 sedangkan untuk nilai F-tabelnya adalah sebesar 2,67 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* (X1), *total asset turnover* (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Untuk nilai R Square diperoleh sebesar 0,315 hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau pengaruh dari *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebesar 31,5%.

2. Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat diketahui variabel x1 (*debt to asset ratio*) mempunyai nilai t hitung sebesar -7,954 dan nilai t tabel sebesar 1,97824 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 terdukung, artinya *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). *Debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena *debt to asset ratio* menunjukkan bahwa tingkat hutang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena perusahaan yang baik cenderung memiliki tingkat hutang yang rendah, sedangkan perusahaan yang buruk cenderung memiliki tingkat hutang yang tinggi (Pasupati, 2020).

3. Pengaruh *total asset turnover* terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat diketahui variabel x2 (*total asset turnover*) mempunyai nilai t hitung sebesar 7,652 dan nilai t tabel sebesar 1,97824 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 terdukung, artinya *total asset turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). *Total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena *total asset turnover* menunjukkan bahwa perusahaan baik adalah yang memiliki perputaran total aset yang baik juga.

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat diketahui variabel x3 (ukuran perusahaan) mempunyai nilai t hitung sebesar 1,196 dan nilai t tabel sebesar 1,97824 dengan nilai signifikansi 0,234. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,234 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 tidak terdukung, artinya ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Ukuran perusahaan untuk memperoleh tingkat kepercayaan investor harus memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Untuk perusahaan yang kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil pula, nilai buku yang kecil dan memiliki laba yang rendah (Tiong dan Rakhman, 2021).

I. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis serta hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. pengaruh simultan (uji F)

Hasil uji pengaruh simultan (uji F) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* (X1), *total asset turnover* (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

2. Rasio solvabilitas yang diprosikan dengan *debt to asset ratio*

Hasil uji pengaruh *debt to asset ratio* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

3. Rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover*

Hasil uji pengaruh *total asset turnover* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

4. Pengaruh ukuran perusahaan

ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas(ROA) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

K. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya di harapkan tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri saja, tetapi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah periode tahun pengamatan yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, H & Didit, E. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 2 No. 1. (2018).
- Agus (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & Sinarwati, N. K. (2016). Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).

- Beursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/> diakses pada tanggal 18 Juli 2021 Pukul 12:00 WIB.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 24 (Edisi Delapan)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Google Scholar <https://scholar.google.com/> diakses pada tanggal 15 Juli 2021 Pukul 19:00 WIB.
- Hery (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- IDN Financial www.idnfinancial.com diakses pada tanggal 20 Juli 2021 Pukul 15:00 WIB. Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 tentang Laporan Keuangan, Edisi Revisi 2013. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 50 tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, Edisi Revisi 2014. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Edisi Revisi 2014. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Edisi Revisi 2014. Jakarta.
- Juliana, Stesia & Saerang, Ivonne S. (2015). *Capital Market Reactions Toward The Announcement of Increasing Fuel Prices Over LQ45 Stock on November 1st, 2014*. Jurnal EMBA Vol. 3 No. 1. (2015)
- Kamsir (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Logor, R. J., Sabijono, H., & Alexander, S. W. (2020). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Tak Tertagih Pada Pt. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Manado. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 15(3), 521-526.
- Minrai, Shafira Ryanti. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Bandung: Universitas Islam Bandung. Volume. 5 No. 2. (2019).
- M. Thoyib, dkk. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Ireturn On Asset Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntanika Vol. 4. No. 2. (2018)
- Mujtahidah, I., & Laily, N. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(11).

Pasupati Bayu. 2020. Pengaruh profitabilitas terhadap perubahan laba. Jurnal Buana Akuntansi.
Vol. 5 No 2. Pp 1-12.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2014) Tentang Instrumen Keuangan.
- Rohmah, M. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, UBHARA Surabaya).
- Rika Hafsoh Laela & Hendratno. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset*. JASA (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi) Vol. 3 No. 1. (2019).
- Sawitri, N. M. Y., Wahyuni, M. A., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Standar Akuntansi Keuangan. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sugihen, S. G. (2018). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B". Bandung : alfabeta.
- Supriyono R.A (2018). Akuntansi Keprilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno (2013). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 5(1), 58-69.
- Tiong ka dan Rakhman Fitria. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol. 6 No. 1. 67-82.
- Vincent, dkk. (2018). *Pengaruh Fixed Assets Turnover, Debt To Total Assets Ratio dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Crude Petroleum dan Natural Production (Minyak Mentah dan Gas Bumi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*. Jurnal Riset Manajemen & Bisnis (JRMB). Vol. 3. No. 2 (2018)

- Wahyuni, A. N., & Suryakusuma, K. H. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1-17.
- Warseno, Dharmendra, & Susmita Handayani. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Buana Akuntansi*, Vol. 7 No. 1 2022. 39-62.